

## **BAB VI**

### **SIMPULAN , IMPLIKASII DAN SARAN**

#### **6.1. Simpulan**

1. Berdasar hasil perhitungan statistik dengan uji t menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) sedangkan, *Loan to Asset Ratio* (LAR), *Aktiva Produktif Bermasalah* (APB), *Interest Rate Risk* (IRR), *Posisi Devisa Netto* (PDN), *BOPO* (*Biaya Operasional/Pendapatan Operasional*), *Fee Based Income ratio* (FBIR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA adalah APB , PDN dan BOPO.
2. Pada hasil spss menunjukkan bahwa nilai signifikansi Anova adalah 0,000 yang berarti variabel bebas (LDR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terganggu (ROA).
3. Dari nilai kontribusi yang diperoleh, maka variabel yang memiliki kontribusi paling tinggi dan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terganggu dalam penelitian ini adalah APB yaitu sebesar 92% karena memiliki nilai kontribusi paling tinggi.

#### **6.2. Implikasi**

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi, maka terlihat bahwa nilai koefisien untuk masing-masing variabel yang memiliki pengaruh paling besar dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah APB dengan nilai koefisien transformasi regresi sebesar 2,279 dengan tingkat signifikansi 92%, diikuti dengan variabel BOPO (*Biaya Operasional/Pendapatan Operasional*) dengan nilai koefisien transformasi regresi sebesar 5,772 dengan kontribusi 75%. Oleh karena itu, implikasi kebijakan manajerial dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Dengan melihat variabel APB (*Aktiva Produktif Bermasalah*), maka pihak manajemen dalam usahanya untuk meningkatkan *Return On Asset* (ROA) diharapkan mampu menekan besarnya APB karena berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. secara teoritis apabila APB mengalami peningkatan, yang berarti terjadi peningkatan aktiva produktif bermasalah dengan persentase yang lebih besar dari pada persentase peningkatan total aktiva produktif. Dengan ini menunjukkan bahwa peningkatan biaya pencadangan lebih besar daripada peningkatan pendapatan. Sehingga pendapatan bank akan menurun dan laba menurun yang akan berpengaruh

pada ROA yang juga menurun. Apabila dikaitkan dengan risiko kredit dan melihat kecendrungan APB bank sampel penelitian yang meningkat maka risiko kredit meningkat dan dapat disimpulkan bahwa pengaruh APB terhadap risiko kredit adalah negatif. Hal ini terjadi dikarenakan apabila APB mengalami peningkatan, yang artinya peningkatan aktiva produktif bermasalah memiliki persentase lebih besar dari pada persentase peningkatan total aktiva produktif. Artinya potensi terjadinya aktiva produktif bermasalah lebih besar sehingga risiko kredit yang dihadapi bank akan meningkat. Dilihat dari risiko kredit, pengaruh APB terhadap risiko kredit adalah positif, karena apabila APB mengalami kenaikan artinya terjadi peningkatan aktiva produktif yang bermasalah dengan presentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan total aktiva produktif yang dimiliki bank, ini menunjukkan ketidak mampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima beserta bunganya sesuai dengan jangka waktunya sehingga risiko kredit meningkat.

2. Dengan melihat variabel BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional), maka pihak manajemen dalam usahanya untuk meningkatkan Return On Asset (ROA) diharapkan mampu menekan besarnya BOPO, sehingga biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan akan semakin efisien. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, besarnya rasio BOPO yang normal berkisar antara 94%- 96%, jika bank berada pada kisaran nilai tersebut dapat diartikan bahwa bank tersebut dikategorikan efisien dalam menjalankan operasinya. Pergerakan rasio BOPO haruslah menjadi perhatian khusus agar perusahaannya selalu berada pada tingkat efisiensi yang bisa menghasilkan laba yang maksimal, sehingga kinerja yang dicapai akan selalu meningkat.
3. Berdasar hasil analisis penelitian ini mengindikasikan bahwa manajemen bank perlu memperhatikan APB, PDN dan BOPO, karena kedua rasio keuangan bank tersebut merupakan variabel yang paling dominan dan konsisten dalam mempengaruhi penurunan ROA.

### **6.3. Saran**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Untuk itu penulis memberikan saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian variabel APB, PDN dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, oleh karena itu, hedaknya para manajerial bank memperhatikan variabel tersebut agar tidak menurunkan ROA.

Dalam penelitian mendatang perlu menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi Return On Asset (ROA). Serta diharapkan juga pada penelitian mendatang untuk mengambil sampel dengan memperhatikan ukuran perusahaan (size) dan jenis perusahaan maupun bank pemerintah atau bank publik atau bukan karena dimungkinkan keakuratan prediksi akan lebih tinggi.